

Kualitas Dosen Prioritas Utama MBKM

BANTUL (KR) - Merdeka belajar sebagai katalis terbentuknya ekosistem pentahelix perguruan tinggi dengan dunia nyata menjadikan perguruan tinggi sebagai mata air bagi industri, masyarakat, dan pembangunan bangsa. Untuk memenuhi hal tersebut. Peran dosen menjadi penting dan menjadi prioritas utama dalam meningkatkan kualitas pada kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Dirjen Dikti Kemendikbud RI) Prof Ir Nizam MSc DIC PhD mengemukakan hal tersebut dalam workshop 'Pengembangan Karir Dosen dalam Kebijakan MBKM di Gedung KH Mas Mansyur UMY, Sabtu (3/4).

Disebutkan Nizam, kebijakan MBKM sebagai bentuk untuk menjawab tantangan global dan menyiapkan bibit unggul generasi bangsa di tengah tantangan revolusi Industri 4.0. 'Dengan Tridharma Perguruan Tinggi dapat menjawab tantangan global. Di

antaranya seperti pada bidang pendidikan untuk pencapaian *leaders, human capital dan entrepreneur*. Kemudian pada penelitian mengarahkan pada invensi, inovasi *Sci-tech* dan seni budaya serta pada bidang pengabdian masyarakat mengarahkan pada reka cipta dan seni budaya," jelas Nizam.

Transformasi pendidikan tinggi pada kampus merdeka disebutnya melalui 8 indikator kinerja utama. Di antaranya adalah lulusan mendapat pekerjaan yang layak, mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, dosen berkegiatan di luar kampus. Kemudian praktisi mengajar di dalam kampus, hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat berekognisi internasional, program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia. Juga kelas yang kolaboratif dan partisipatif, dan program studi berstandar internasional. "Dalam hal ini, untuk meningkatkan kualitas bagi mahasiswa juga perlu meningkatkan kualitas dosen atau tenaga kependidikan perguruan tinggi," tambah Nizam. **(Fsy)-f**

ASPD untuk Petakan Mutu Pendidikan di DIY

YOGYA (KR) - Rencana Dinas Pendidikan menyelenggarakan Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD) tahun 2020/2021 untuk kelas IX jenjang SMP/MTs merupakan ide atau kebijakan yang sangat baik. Tujuannya untuk memetakan mutu pendidikan di DIY pada jenjang SMP/MTs.

Dengan demikian, pemerintah kabupaten/kota dapat mengintervensi secara riil untuk peningkatan mutu tersebut. Lebih jauh lagi ASPD ini digunakan pula sebagai alat seleksi masuk SMA/SMK negeri di DIY. "Saya dukung ASPD, sebab mengedepankan objek-

didik," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY, Rudy Prakanto MEng, Minggu (4/4).

Menurut Rudy, tidak mudah membuat standar yang seobjektif mungkin dalam pelaksanaan PPDB. Karena, pasti ada pro dan kontra, walaupun sistem utamanya tetap berbasis zonasi. Di sisi lain, ia berharap ASPD tetap dilakukan sosialisasi secara masif ke sekolah, sehingga dipahami oleh siswa. Berapa mata pelajaran yang akan diasesmen, mekanisme pelaksanaannya dan per-

soalan teknis lainnya.

Selain itu, ujar Rudy, sekolah perlu membekali siswa dengan kesiapan yang matang, baik dalam bentuk latihan soal ASPD maupun komunikasi intensif dengan orangtua. Dengan begitu, siswa tidak mengalami kesulitan saat pelaksanaan.

"Penegakan disiplin protokol kesehatan harus diutamakan. Untuk itu ketika ASPD diluncurkan, harapannya siswa dapat mengikuti dengan baik dan keselamatannya tetap menjadi prioritas," terang Rudy. **(Ria)-f**

SEKOLAH GUNAKAN 2 PINTU GERBANG Simulasi ASPD di SMPN 15 Yogya



KR - Warisman

Pelaksanaan simulasi ASPD di SMPN 15 Yogyakarta.

YOGYA (KR) - SMPN 15 Yogyakarta baru-baru ini melakukan simulasi Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD) Tahun Pelajaran 2020/2021. Tercatat ada 318 siswa kelas IX yang menjadi peserta. Mereka dibagi dalam dua sesi menggunakan delapan ruangan,

yaitu enam ruang TIK, dan dua ruang kelas. Pada simulasi tersebut tersedia 174 komputer dengan enam server.

"Selama mengikuti simulasi, siswa harus taat proses, memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, tidak kontak fisik dengan siapapun dan

membawa peralatan sendiri," terang Kepala SMPN 15 Yogyakarta Siti Arina Budiastuti MPd BI.

Untuk menghindari kerumunan saat antar jemput, pihak SMPN 15 menggunakan dua pintu gerbang. Pintu kedatangan dan pintu pulang berbeda, sehingga peserta sesi pertama dan penjemputnya tidak ketemu di satu tempat dengan peserta dan pengantar sesi kedua.

Menurut Aiti Arina, simulasi itu dimaksudkan, agar sekolah siap menjalankan ASPD yang akan berlangsung Senin-Kamis (5-8/4). Dengan menyelenggarakan simulasi sekolah bisa mengetahui jika ada gangguan atau kekurangan, sehingga pada saat ASPD semua berjalan sesuai yang diharapkan. **(War)-f**

Sekolah Sediakan Dua Kanal Pembelajaran

JAKARTA (KR) - Siswa yang tinggal bersama dengan anggota keluarga atau orangtua dan memiliki komorbid (penyakit penyerta) berat, disarankan tidak ke sekolah secara langsung. Sedangkan bagi sekolah yang tenaga pendidiknya sudah mendapatkan vaksin Covid-19 harus menyediakan pilihan sekolah tatap muka secara terbatas.

Demikian disampaikan Mendikbud Nadiem Makarim, saat memberikan beberapa catatan yang ditekankan sebelum melangsungkan sekolah tatap muka, kemarin. Ia mengingatkan, agar siswa yang memiliki riwayat penyakit penyerta disarankan jangan dulu mengikuti pembelajaran tatap muka (PTM).

Menurut Mendikbud, tidak dibenarkan jika sekolah memaksa peserta didiknya untuk ikut kegiatan PTM. Setelah guru dan tenaga pendidik lengkap divaksinasi, barulah kegiatan sekolah tatap muka dapat dilakukan, dengan tetap menyediakan opsi pembelajaran jarak jauh.

"Sudah jelas tidak boleh dipaksakan, orangtua punya hak untuk menentukan PJJ atau ikut tatap muka, karena ada rotasi, sehingga tetap harus ada 2 kanal pembelajaran. Sekolah wajib memberikan opsi tatap muka terbatas saat sudah divaksin lengkap," jelas Mendikbud, seraya menyebutkan, jika kegiatan sekolah tatap muka sudah berjalan dan ada infeksi di sekolah, maka harus ditutup sampai aman. **(Ari)-f**

Prof Weston, Guru Besar Pertama FAI UMS



KR-Qomarul Hadi

Prof Weston

SOLO (KR) - Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) menambah lagi guru besar. Nama yang dikukuhkan adalah Prof Dr Weston, menjadi guru besar pertama Fakultas Agama Islam (FAI) UMS. Ia dikukuhkan Rektor Prof Dr Sofyan Anif MSi, Sabtu (3/4) sebagai Guru Besar Bidang Ilmu Agama dan Filsafat.

Sementara ini laju penambahan profesor di perguruan tinggi Islam swasta belum seperti yang diharapkan. Masih lamban dan jumlahnya sedikit. Diperkirakan di Indonesia baru sekitar 10 orang, 3 diantaranya di Jateng. "Universitas Wahid Hasyim Semarang 2 dan UMS 1," jelas Prof Weston.

Menurutnya, yang membuat laju guru besar di perguruan tinggi Islam swasta masih rendah diantaranya karena terbatasnya media jurnal. Ini membuat para dosen kesulitan untuk menembus. Selain itu, proses administrasi birokrasi yang harus dilalui lebih panjang dari bidang umum.

Dari fakultas harus ke Kopertais kemudian Kemenag baru ke Kemendikbud. Sedangkan bidang umum dari perguruan tinggi ke Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT) langsung ke Kementerian. "Tapi sekarang sudah diperbaiki, sehingga saya lebih cepat proses guru besarnya," ujarnya. **(Qom)-f**

EKONOMI

Wuling Almaz RS Mulai Dipasarkan



KR-Istimewa

Wuling Almaz RS dibekali beragam fitur canggih dan modern.

YOGYA (KR) - Setelah resmi diluncurkan secara nasional, kini Wuling Almaz RS mulai dipasarkan di Yogyakarta dan sekitarnya. SUV flagship dari Wuling Motors (Wuling) diluncurkan di Atrium Ambarukmo Plaza Yogyakarta.

Mobil cerdas ini didukung teknologi Wuling Interconnected Smart Ecosystem (WISE) dan dipasarkan dalam dua varian, yakni EX dan Pro dengan pilihan konfigurasi bangku 5-seater dan 7-seater. "Wuling terus berjalan seiring kemajuan teknologi melalui hadirnya Almaz RS 'Drive Unlimited Way' yang kami lengkapi inovasi terdepan untuk mobilitas modern yang mudah dan aman bagi konsumen. Produk terbaru ini kami hadirkan untuk masyarakat Yogyakarta agar dapat merasakan sensasi berkendara bagi kehidupan yang lebih baik, sejalan semangat 'Drive For A Better Life'," ujar Bayu Apriadi, Area Manager Wuling Motors Jawa Tengah-DIY, Minggu (4/4).

Pelanggan di area Yogyakarta didukung jaringan dealer Wuling AJM Yogyakarta dan Wuling AJM Yogyakarta Mlati. Wuling memberikan program khusus subsidi untuk Almaz RS selama periode peluncuran

hingga 30 April 2021 dan gratis biaya servis berkala hingga 50.000 kilometer atau 4 tahun.

Bayu menjelaskan, nomenklatur 'RS' setelah nama Almaz merupakan singkatan dari Rising Star yang dimaknai sebagai flagship model dari Wuling dengan bekal teknologi terkini, yakni Wuling Indonesian Command (WIND) dan Wuling Interconnected Smart Ecosystem (WISE). **(San)-f**

AS, Jerman dan Jepang Tujuan Utama Ekspor DIY

YOGYA (KR) - Nilai ekspor DIY mencapai USD 46,3 juta pada Februari 2021 atau naik 18,72 persen dibanding ekspor Januari 2021 sebesar USD 39,0 juta. Sebaliknya nilai impor DIY pada Februari 2021 mencapai USD 8,8 juta atau turun 42,48 persen dibandingkan bulan sebelumnya sebesar USD 6,5 juta.

Kepala BPS DIY Sugeng Arianto menyampaikannya, secara kumulatif nilai ekspor Januari hingga Februari 2021 mencapai USD 85,2 juta atau meningkat 14,67 persen dibanding periode yang sama 2020. Secara umum, tiga besar negara tujuan utama ekspor barang DIY adalah Amerika Serikat (AS) dengan total nilai ekspor mencapai USD 17,9 juta disusul Jerman dengan total nilai USD 4,8 juta dan Jepang dengan total nilai USD 4,4 juta selama Februari 2021. "Kontribusi ketiga negara tersebut mencapai 56,81 persen selama Januari sampai Februari 2021,"

ujarnya di Yogyakarta, Minggu (4/4).

Sugeng mengatakan, ekspor ke Uni Eropa pada Februari 2021 menunjukkan kenaikan USD 1,2 juta atau 9,84 persen. Tiga besar negara tujuan ekspor adalah Jerman USD 4,8 juta, Belanda USD 2,5 juta dan Inggris USD 2,0 juta. Dilihat dari peranan, Uni Eropa mempunyai peran 30,05 persen terhadap seluruh ekspor DIY.

"Khusus ASEAN, tiga besar negara tujuan ekspor Februari 2021 adalah Singapura dengan nilai USD 0,6 juta, kemudian Thailand sebesar USD 0,2 juta dan Vietnam USD

0,1 juta. Ekspor ke ASEAN hanya berperan sebesar 2,58 persen dari seluruh ekspor DIY," ungkapnya.

Sementara nilai impor DIY pada Februari 2021 mencapai 8,8 juta atau turun 42,48 persen dibanding Januari 2021. Secara kumulatif, nilai impor

Januari hingga Februari 2021 mencapai USD 24,1 juta atau naik 15,87 persen dibanding periode yang sama 2020. Negara pemasok barang impor terbesar Februari 2021 adalah China dengan nilai USD 3,7 juta kemudian disusul Hongkong USD 2,1 juta dan Taiwan

USD 0,8 juta. "Filamen Buatan (54), Kain Tenunan Khusus (58) dan Mesin-mesin/Pesawat Mekanik (84) merupakan tiga besar kelompok komoditas impor pada Februari 2021 masing-masing sebesar USD 1,4 juta, USD 1,1 juta dan USD 1,0 juta," pungkash Sugeng. **(Ira)-f**

Grab Hadirkan 'Juara Kota'



KR-Istimewa

Juara Kota Grab dukung pemerintah.

YOGYA (KR) - Grab menggelar program 'Juara Kota' di 10 kota Indonesia, salah satunya Yogyakarta. Grab memberi apresiasi kupon belanja, hand sanitizer dan masker kepada para peng-

guna jalan yang telah menjalani protokol kesehatan.

Grab berkolaborasi dengan Dinas Perhubungan Bandung, Satuan Lalu Lintas di Palembang, Medan, Pekanbaru, Semarang dan

Yogya, serta Kepolisian Resor di Cirebon, Purwokarta, Sukabumi dan Cianjur. Grab juga memberikan apresiasi bagi mitra pengemudi, merchant, social seller dan agen yang merefleksikan berbagai kategori Juara Kota.

Director of West Indonesia Grab Indonesia Richard Aditya, Minggu (4/4), menjelaskan, program ini bertujuan mendukung pemerintah menciptakan lingkungan kondusif pada masa pandemi.

Oki Ramdani, mitra pengemudi GrabBike yang meraih kategori Juara Cepat mengaku akan terus memberikan pengalaman berkendara yang menyenangkan dan aman. **(Sal)-f**



Nilai Tukar Petani DIY

DIY merupakan salah satu daerah penghasil beras terbesar di Indonesia. Sumbangannya terhadap produksi beras nasional juga cukup besar. Kalau produksi beras di DIY besar dan menyumbang produksi nasional cukup besar, maka impor beras yang akhir-akhir ini dipermasalahkan tidak perlu dilakukan.

Tetapi timbul pertanyaan apakah sektor pertanian masih cukup menarik di DIY? Data BPS DIY (2021) menunjukkan bahwa yang bekerja di sektor pertanian merupakan bagian kecil dan semakin menurun di DIY. Pada tahun 2017 yang bekerja di sektor Pertanian sebesar 22,01% dan sisasanya 77,99% bekerja di sektor Non Pertanian. Selanjutnya pada tahun 2020, yang bekerja di sektor Pertanian menjadi 20,89% dan yang bekerja di sektor Non Pertanian meningkat menjadi 79,11%.

Kondisi tersebut menjadikan sumbangan sektor Pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di DIY semakin menurun. Jika pada tahun 2017 kontribusi sektor Pertanian mencapai 9,81% namun pada tahun 2019 tinggal 9,20%. Pada tahun tersebut kontribusi sektor Pariwisata mengalami kenaikan

sehingga menjadi 10,35%. Sumbangan sektor Industri Pengolahan juga cenderung menurun.

Mengapa penduduk tidak tertarik bekerja di sektor pertanian? Karena sektor pertanian tak menjamin kesejahteraan mereka yang bekerja di sana. Kesejahteraan itu bisa diukur dari Nilai Tukar Petani (NTP) yaitu perbandingan harga yang diterima petani untuk hasil pertaniannya dengan harga yang harus dibayar oleh petani untuk berbagai kebutuhannya. NTP yang baik angkanya lebih dari 100 artinya harga yang diterima petani lebih tinggi dari harga yang harus dibayar petani. NTP di DIY bisa dilihat di Tabel 1.

Dari Tabel 1 terlihat bahwa NTP di DIY fluktuatif meskipun selalu di atas 100. Tetapi di atas 100 nya sangat tipis. Ini menunjukkan bahwa sektor pertanian belum menjanjikan kesejahteraan yang pasti/stabil (ditunjukkan NTP fluktuatif) dan belum tinggi (angka NTP hanya sedikit di atas 100). Wajar jika sekarang penduduk lebih memilih bekerja di sektor industri dan pariwisata yang menjanjikan kesejahteraan dan pendapatan lebih tinggi.

(Dr Nugroho SBM MSi, Dosen FEB Undip Semarang)

Nilai Tukar Petani di DIY (2017-2020)

No	Tahun	Nilai Tukar Petani
1	2017	102,08
2	2018	101,77
3	2019	105,11
4	2020	99,71

Sumber: BPS DIY (2021)



Ilus : Arko